

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 KALASAN
(Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman. D.I. Yogyakarta)
1 Juli s/d 17 September 2014
Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL – PPL) :
Harianti, M.Pd



Disusun Oleh:

Winingsari Trimurtini

11406244010

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Winingsari Trimurtini
NIM : 11406244010
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Kalasan dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Rincian hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014
Sejarah

Guru Mata Pelajaran



Harianti, M.Pd

NIP. 19501210 197903 2 001



Tutik Kunderwanti, S.Pd

NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan

Koordinator PPL SMA N 1 Kalasan



Drs. H. Tri Sugiharto

NIP : 19570707 198103 1 024



Imam Puspadi, S.Pd

NIP: 19640317 198601 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga dapat melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Kalasan, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran dalam setiap kegiatan.
2. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Kakak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Hj. Harianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah di SMA Negeri 1 Kalasan.
5. Drs. H. Tri Sugiharto selaku Kepala SMA Negeri 1 Kalasan.
6. Ibu Tutik Kunderwanti, S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak / Ibu guru serta Karyawan di SMA Negeri 1 Kalasan yang telah membantu dan berkenan untuk membagi ilmu selama kegiatan PPL.
8. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Kalasan.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kalasan yang telah mengantarkan suasana baru.
10. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan.

Penulis berharap dengan adanya laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Yogyakarta,

Penulis,

Winingsari Trimurtini

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMA NEGERI 1 KALASAN

Oleh:

Winingsari Trimurtini

11406244010

Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program bagi mahasiswa untuk terjun langsung sebagai seorang pendidik. Mahasiswa dapat menyalurkan segala ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah kepada para siswa di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran serta kegiatan-kegiatan lain yang berlangsung di sekolah. Hal tersebut digunakan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 bertempat di SMA Negeri 1 Kalasan dan mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal dengan 8 kali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Program mengajar yang dilakukan bervariasi, yaitu menggunakan metode ceramah interaktif, praktikum, tanya jawab, diskusi, permainan, dan presentasi. Hasil dari kegiatan PPL, yaitu praktik mengajar selama empat puluh tiga kali atau 86 jam mengajar di delapan kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3 dengan tujuh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga disebutkan tentang pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat diartikan jika mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas belajarnya di kampus memiliki tanggung jawab untuk mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat membantu terwujudnya Tri Dharma perguruan tinggi tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan kepada siswa-siswa di sekolah.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2014 di SMA Negeri 1 Kalasan maka didapatkan analisis situasi yang dijadikan patokan oleh penulis untuk menyusun rencana dan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar Sejarah di SMA Negeri 1 Kalasan.

A. ANALISIS SITUASI

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL dalam mengamati proses pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kalasan, penulis telah menemukan beberapa permasalahan dan potensi pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai acuan bagi Mahasiswa PPL untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan PPL.

SMA Negeri 1 Kalasan pada tahun ajaran 2014/2015 memiliki 24 ruang kelas yang terdiri dari 5 kelas MIA dan 3 kelas IIS untuk kelas X, 5 kelas MIA dan 3 kelas IIS untuk kelas XI, serta 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS untuk kelas XII. Jumlah siswa perkelasnya antara 20-30 siswa. Jumlah siswa yang ditampung di dalam kelas tersebut merupakan jumlah yang ideal untuk melakukan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kegiatan observasi di kelas X, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah siswa masih bersifat pasif dan beberapa siswa masih belum menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar Sejarah. Dalam

observasi, Mahasiswa PPL juga melihat teknik pengajaran yang baik dari guru Sejarah yaitu dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan agar siswa menjadi lebih aktif dan merasa tertantang. Selain itu, guru juga tidak bersikap kaku dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga menguasai kelas dengan baik sehingga keadaan kelas dapat terkontrol dengan baik. Hal yang perlu ditambahkan dari kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media yang bervariasi dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi (tidak selalu ceramah).

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki gedung sekolah, fasilitas, dan sarana prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah telah menyediakan LCD, kipas angin, white board, spidol, dan penghapus untuk setiap ruang kelas. Selain itu, setiap depan ruang kelas memiliki tempat sampah sehingga kebersihan sekolah tetap terjaga dan membuat nyaman proses pembelajaran.

Para guru di SMA Negeri 1 Kalasan pada umumnya adalah guru yang profesional dan berkualitas. Para siswa di SMA Negeri 1 Kalasan, terutama siswa-siswa yang mengambil jurusan Ilmu Sosial sebenarnya memiliki minat di bidang Sejarah hanya saja dibutuhkan usaha untuk membimbing siswa-siswa tersebut agar dapat menggali potensi diri mereka dan memberikan motivasi yang tinggi agar siswa percaya bahwa pelajaran Sejarah bukanlah ilmu yang membosankan. Dalam mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan siswanya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL

Setelah melaksanakan observasi di sekolah, selanjutnya Mahasiswa PPL menyusun program dan rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran Sejarah dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi tersebut dilaksanakan untuk mengenali suasana dan proses pembelajaran di dalam kelas serta untuk mengenal para siswa. Dari hasil observasi tersebut dapat disusun rencana pembelajaran yang baik ketika akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar ketika Mahasiswa PPL mendapat arahan tentang pembuatan perangkat pembelajaran oleh guru pembimbing. Perangkat pembelajaran tersebut

meliputi buku kerja 1, 2, dan 3 yang di dalamnya terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa PPL. Bimbingan dilaksanakan sebelum Mahasiswa PPL mengajar di kelas.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, Mahasiswa PPL diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut dijadikan sebagai pedoman Mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dan diserahkan kepada guru pembimbing.

4. Persiapan dan Pengembangan Materi

Sebelum mengajar, Mahasiswa PPL harus menyiapkan dan memahami materi yang harus diajarkan kepada para siswa. Materi yang disiapkan oleh Mahasiswa PPL terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan disesuaikan dengan silabus. Setelah mendapat persetujuan dari guru pembimbing, Mahasiswa PPL mengembangkan materi tersebut dengan mencari materi dari berbagai referensi. Selain itu, Mahasiswa PPL juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Persiapan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas terlebih dahulu Mahasiswa PPL mempersiapkan media pembelajaran yang tepat.

6. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu Sejarah. Kegiatan praktik mengajar mandiri tersebut sebagai berikut:

- a. Membuka Pembelajaran
 - 1) Mengucapkan salam
 - 2) Melakukan presensi siswa
 - 3) Memberikan apersepsi
 - 4) Memberikan motivasi
 - 5) Mengingat materi sebelumnya
 - 6) Menyampaikan materi yang akan dipelajari
- b. Pokok pembelajaran
 - 1) Memberikan materi
 - 2) Memberi dan menjawab pertanyaan kepada siswa

- 3) Menghidupkan keaktifan kelas
 - 4) Memberikan tugas individu dan kelompok kepada siswa
 - 5) Memeriksa pekerjaan siswa
 - 6) Mengecek pemahaman siswa
- c. Menutup Pembelajaran
- 1) Membimbing siswa menarik kesimpulan
 - 2) Memberi tugas untuk dikerjakan di rumah
 - 3) Menyampaikan materi selanjutnya

7. Pemberian Tugas

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, Mahasiswa PPL akan memberikan tugas kepada siswa baik tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas tersebut akan dinilai dan dimasukkan ke dalam daftar nilai. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik mengajar dan mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang Mahasiswa PPL sampaikan.

8. Menyusun Administrasi Pembelajaran

Mahasiswa PPL akan membuat perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 1, dan 3. Buku kerja 1 berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar, pemetaan standar isi, silabus, dan RPP. Buku kerja 2 berisi kalender pendidikan sekolah, program tahunan, program semester, dan program dan pelaksanaan harian. Buku kerja 3 berisi daftar hadir siswa, daftar nilai, daftar buku pegangan guru, analisis hasil evaluasi, program remedial dan pengayaan, dan program tindak lanjut.

9. Evaluasi dan Refleksi

Kegiatan evaluasi dan refleksi dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL setiap setelah melaksanakan praktik mengajar. Evaluasi dan refleksi diperoleh dari diri sendiri, guru pembimbing maupun dari kritik dan masukan dari orang lain.

10. Kegiatan Insidental

Kegiatan PPL insidental dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Kegiatan ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh guru selain mengajar di kelas. Misalnya membantu PPDB, mengisi jam pelajaran kosong, menjadi guru piket, menggantikan guru ketika guru tersebut berhalangan, dan lain-lain.

11. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri selesai. Laporan ini disusun

sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan Sebelum Penerjungan PPL

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL sebagai berikut.

a. Pendaftaran calon peserta

Untuk mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan tersebut diwajibkan mendaftar sebagai calon peserta PPL, baik secara tertulis maupun melalui internet.

b. Pengelompokan mahasiswa dan penentuan Dosen Pembimbing Pembelajaran mikro

Pengelompokan mahasiswa dan penentuan dosen pembimbing pembelajaran mikro ditentukan oleh pihak LPPMP. Hal tersebut disesuaikan dengan lokasi penerjungan KKN-PPL.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam pelaksanaan pembelajaran mikro, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil yaitu antara 7-10 orang. Pembelajaran mikro melatih mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dan melengkapi administrasi pembelajaran (RPP).

Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk menjadi guru bagi mahasiswa lainnya dalam satu kelompok. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 15. Setelah maju dosen pembimbing akan melakukan evaluasi tentang penampilan mahasiswa di depan. Dosen pembimbing akan menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki oleh mahasiswa.

d. Observasi Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Adapun komponen observasi lebih jelas pada bagian pembahasan kondisi sekolah dan lampiran hasil observasi. Observasi ini juga menganalisis situasi yang ada

di sekolah, misalnya tentang kekurangan yang terdapat di sekolah, baik berupa fisik maupun nonfisik.

e. Pembekalan

Pembekalan diberikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan ini berisi tentang hal-hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa baik mental maupun fisik. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014.

f. Penyerahan peserta PPL

Penyerahan peserta PPL dilaksanakan secara formal oleh DPL PPL kepada pihak sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PPL, yaitu di SMA Negeri 1 Kalasan pada bulan Juli 2014.

2. Persiapan Setelah Penerjunan KKN-PPL

Setelah mahasiswa Mahasiswa PPL diterjunkan di SMA Negeri 1 Kalasan, terdapat beberapa hal harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, Mahasiswa PPL terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

a. Silabus

Silabus ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c. Program tahunan dan program semester

d. Menyiapkan buku acuan dan buku pendukung

e. Mempelajari materi yang akan diajarkan dari berbagai sumber dan referensi

f. Menyiapkan metode dan media pembelajaran yang tepat

g. Menyiapkan pertanyaan dan soal-soal untuk evaluasi siswa

B. PELAKSANAAN

a. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Mata kuliah ini dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik. Dalam praktik ini, mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang pendidik yang baik. Dalam kegiatan di lapangan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja tetapi juga dituntut untuk

melaksanakan tugas-tugas administratif sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Kegiatan PPL ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL ini akan memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun langsung didunia kependidikan. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Sebelum PPL dilaksanakan, terlebih dahulu Mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah mengenai pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar, kelas yang akan diampu, dan materi yang akan diajarkan.

Selama dua setengah bulan, mahasiswa akan terjun secara penuh dalam semua kegiatan sekolah. Mahasiswa harus berada di sekolah setiap hari sesuai dengan jadwal yang berlaku di sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, Mahasiswa PPL memperoleh kesempatan mengajar sebanyak delapan kali. Rincian mengajar tercantum pada lampiran.

b. Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar dilakukan, terlebih dahulu Mahasiswa PPL membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Selain itu Mahasiswa PPL juga menyusun perangkat pembelajaran yang lainnya (buku kerja 1, 2, dan 3) yang dalam proses pembuatannya dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Dalam proses praktik mengajar di kelas, guru pembimbing mengamati Mahasiswa PPL sehingga guru pembimbing dapat memberikan masukan kepada Mahasiswa PPL tentang hal-hal yang perlu diperbaiki oleh Mahasiswa PPL dalam proses praktik mengajar. Masukan tersebut dapat membantu Mahasiswa PPL agar kegiatan praktik mengajar berjalan dengan lancar.

c. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

d. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Kegiatan PPL ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi Mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL memperoleh banyak pelajaran dalam hal administratif yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 2, dan 3. Selain itu, dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman untuk terjun langsung menjadi seorang guru dan menghadapi siswa yang heterogen. Kegiatan pembelajaran di kelas memberi pelajaran kepada Mahasiswa PPL untuk dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja PPL telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar di kelas dan pembuatan administrasi guru telah dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Selain itu, program tambahan dari sekolah juga telah terlaksana dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a) Semua program yang telah Mahasiswa PPL susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah yang melibatkan mahasiswa PPL.

2. Hambatan

Hambatan yang Mahasiswa PPL temui selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Kalasan adalah sebagai berikut.

- a) Siswa harus dijelaskan dengan cara perlahan

Dalam proses pembelajaran Sejarah, siswa sering kesulitan dalam memahami materi sehingga materi sering tidak selesai sesuai dengan RPP yang telah disusun.

- b) Beberapa siswa masih pasif

Secara umum siswa sebenarnya sudah aktif namun masih ada beberapa yang sangat pasif dalam proses pembelajaran.

3. Solusi

Solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut.

- a) Mahasiswa PPL menjelaskan materi dengan perlahan sampai siswa memahaminya.

- b) Mahasiswa PPL berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.
- c) Mahasiswa PPL memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok untuk mengetes kedalaman siswa dalam memahami materi.
- d) Mahasiswa PPL memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan dan menunjuk siswa yang pasif untuk menjawab pertanyaan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan ini telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga bagi Mahasiswa PPL. Dari kegiatan PPL ini Mahasiswa PPL dapat merasakan secara langsung bagaimana rasanya menjadi seorang guru dan berhadapan dengan siswa yang memiliki karakter berbeda-beda.

Melalui kegiatan PPL ini Mahasiswa PPL belajar bagaimana caranya menjadi seorang guru yang baik yang dapat disenangi oleh siswa dan dapat mentransfer ilmu yang dimiliki kepada para siswanya. Dalam pelaksanaannya, Mahasiswa PPL masih menemui beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain :

1. Siswa masih kesulitan dalam menganalisis berbagai sumber yang digunakan
2. Beberapa siswa masih pasif dalam beberapa kegiatan diskusi yang dilakukan

Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut.

1. Mahasiswa PPL membebaskan siswa untuk bertanya terkait materi yang sedang dijelaskan. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam menyerap materi karena ada komunikasi yang baik antara siswa dan guru.
2. Pembuatan media pembelajaran seperti *power point* agar siswa tidak jenuh untuk memperhatikan pelajaran.
3. Pemberian tugas individu dan kelompok untuk mengecek kedalaman siswa dalam memahami materi.
4. Pemberian perhatian khusus kepada siswa-siswa yang pasif dalam mengikuti pelajaran. Caranya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif untuk dijawab agar siswa lebih merasa tertantang dan aktif.

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL pada 1 Juli-17 September 2014 di SMA Negeri 1 Kalasan, Mahasiswa PPL menyadari jika menjadi seorang guru adalah sebuah pengabdian. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi di dalam kelas tetapi guru juga harus memahami bagaimana siswanya dan mencoba berbagai cara agar siswanya dapat memahami materi dengan baik.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah
 - a. Hubungan yang baik antara SMA Negeri 1 Kalasan dengan mahasiswa PPL UNY 2014 diharapkan dapat terus terjalin dengan baik hingga di masa yang akan datang.
 - b. Bapak dan Ibu guru diharapkan untuk terus bersemangat dalam mendidik para siswa SMA Negeri 1 Kalasan karena banyak sekali potensi siswa yang dapat digali.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak UNY hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PPL.
 - b. Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL, khususnya pihak UPPL dan mahasiswa.

3. Mahasiswa PPL UNY
 - a. Mampu bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL, khususnya dengan pihak sekolah.
 - b. Mampu menjaga solidaritas antaranggota tim.
 - c. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi.
 - d. Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi maupun sekolah yang bersangkutan.

Nama : Winingsari Trimurtini Pukul : 07.00-08.15
 NIM : 11406244010 Tempat Praktik : SMA N 1 Kalasan
 Tgl Observasi : 30 April 2014 Jurusan :
 Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum	Sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X.
	Silabus	Silabus yang digunakan oleh guru adalah silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah diterbitkan oleh pemerintah. Komponen-komponen dalam silabus pun sudah tepat terdiri dari identitas identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, alokasi waktu, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber bahan ajar/ alat. Penjelasan dalam silabus mudah dipahami. Sumber bahan juga sudah banyak meskipun kenyataanya buku yang dipakai adalah buku kurikulum 2013 terbitan pemerintah.
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru menyusun RPP berdasarkan setiap Kompetensi Dasar yang akan diajarkan. Jadi dalam 1 RPP dapat digunakan untuk lebih dari 2 tatap muka. RPP yang digunakan sudah baik. Identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu sudah tercantum didalam RPP. Dalam RPP pun sudah dijelaskan dengan jelas mengenai tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran per pertemuan, sumber media pembelajaran, dan penilaian.
B	Proses Pembelajarn	
	1. Membuka Pelajaran	Pada awal pelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan PR, membahas sedikit materi yang lalu dan membahas materi apa yang akan dipelajari hari itu.
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi dengan cara lisan dan melalui white board. Selain itu, guru menuntun siswa untuk mencermati buku cetak masing-masing agar lebih menyerap materi yang sedang diajarkan. Guru juga sesekali melemparkan pertanyaan untuk

		membangun keaktifan siswa.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah dan tanya jawab. Guru menyampaikan materi melalui ceramah di depan kelas dan setelah materi disampaikan guru memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa dengan cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru dalam menjelaskan materi menggunakan bahasa Indonesia namun diselingi juga dengan menggunakan bahasa Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Waktu banyak dipakai oleh siswa untuk mencatat materi sehingga saat jam pembelajaran hanya untuk 1 subbab saja.
	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk di depan tapi juga berdiri di depan kelas untuk menjelaskan materi. Guru sering berputar-putar melihat aktivitas siswa. Guru banyak menggunakan gerakan tangan pada saat menjelaskan untuk mempertegas penjelasan. Guru juga menyebar tatapannya ke seluruh penjuru kelas untuk menguasai kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswanya di awal dan di akhir pelajaran. Penyampaian wejangan/motivasi dilakukan secara tersirat saat sedang menjelaskan materi
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan dengan cara menunjuk siswa karena siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan menyelengi pelajaran dengan bercanda untuk mencairkan keadaan kelas. Bila ada siswa yang berbicara sendiri guru langsung menegur siswa dengan memanggil namanya. Guru sering berputar-putar di kelas agar siswa lebih tenang.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh guru adalah buku pegangan dan LKS. Penggunaan LCD masih jarang.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi pelajaran yang telah disampaikan dengan cara menanyakan kembali kepada siswa materi yang baru dipelajari dan guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk mengetahui siswa mana yang sudah paham dan siswa yang belum paham.

	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan dari materi yang baru dipelajari, mengatakan materi yang akan dipelajari selanjutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri, dan mengucapkan salam.
C	1. Perilaku siswa didalam kelas	Perilaku siswa kelas X IPA 4 cenderung aktif dan antusias di dalam kelas. Namun ada beberapa siswa yang mengantuk pada saat pelajaran berlangsung.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Anak SMA N 1 Kalasan suka bergerombol di depan kelas dan beberapa tetap di dalam kelas pada saat istirahat. Siswa juga sudah tertib karena jarang ditemui siswa yang terlambat.

Yogyakarta, 1 Mei 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Tutik Kunderwanti, S.Pd
NIP.

Winingsari Trimurtini
NIM. 11406244010

ADMINISTRASI PROSES PEMBELAJARAN

PERENCANAAN

1. KI-KD
2. Pemetaan KD ke Indikator
3. Silabus
4. RPP
5. Kalender pendidikan
6. Program tahunan
7. Program semester
8. Rancangan penilaian

Mata pelajaran: SEJARAH

Kelas X

SEMESTER 1 TH 2014-2015

OLEH

Winingsari Trimurtini

11406244010

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.</p> <p>1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman praaksara, perkembangan Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>3.2 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman praaksara, perkembangan Hindu-Buddha dan Islam.</p>

	<p>3.3 Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara</p> <p>3.4 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.5 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>3.6 Menganalisis perbedaan proses integrasi nusantara antara masa pengaruh Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>3.8 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.9 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan</p>	<p>4.1 Mengolah informasi mengenai konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman praaksara, perkembangan Hindu-</p>

<p>mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>Buddha dan Islam serta mengemukakanya dalam bentuk tulisan</p> <p>4.2 Mengolah informasi mengenai corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara serta mengemukakanya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) serta mengemukakanya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.4 Mengolah informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakanya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakanya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur</p>
---	---

	<p>budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Budda dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p>
--	--

PEMETAAN KD KE INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>3.10 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman praaksara, perkembangan Hindu-Buddha dan Islam.</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis</p> <p>3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari</p>
<p>3.11 Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara</p>	<p>3.2.1. Menjelaskan pengertian pra-aksara</p> <p>3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.4. Menganalisis jenis manusia pra-aksara</p> <p>3.2.5 Menganalisis corak kehidupan masyarakat pra-aksara</p>
<p>3.12 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia</p> <p>3.3.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.</p>
<p>3.13 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p>	<p>3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman pra-aksara</p> <p>3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya</p>
<p>3.14 Menganalisis perbedaan proses integrasi nusantara antara masa pengaruh Hindu-Buddha dan Islam</p>	<p>3.5.1. Menganalisis perbedaan proses integrasi yang terjadi di nusantara</p>
<p>3.15 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di</p>	<p>3.6.1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia</p>

<p>Indonesia.</p>	<p>3.6.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia</p>
<p>3.16 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan- kerajaan zaman Hindu-Buddha di Indonesia</p> <p>3.7.2 Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha</p> <p>3.7.3. Menganalisis perkembangan hasil-hasil kebudayaan zaman Hindu-Buddha</p> <p>3.7.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang</p>
<p>3.17 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p>	<p>3.8.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam Indonesia</p> <p>3.8.2. Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia</p>
<p>3.18 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>3.9.1. Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Islam di Indonesia</p> <p>3.9.2. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>3.9.3 Menganalisis perkembangan hasil-hasil kebudayaan zaman Kerajan-kerajaan Islam</p> <p>3.9.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yang masih ada sampai sekarang</p>

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

**SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 KALASAN
Kelas : X (WAJIB)
Kompetensi Inti :

5. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya
6. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. **Memahami, menerapkan dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
1.4 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam					

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari					
<p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.5 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.6 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman praaksara, perkembangan Hindu-Buddha dan Islam.	<p>CARA BERFIKIR KRONOLOGIS DAN SINKRONIK DALAM MEMPELAJARI SEJARAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis 	<i>Mengamati</i> melalui membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari sejarah	<i>Observasi</i> : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.	3 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di</p>	<p>dalam mempelajari sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah <p>INDONESIA ZAMAN PRAAKSARA : <i>awal kehidupan Manusia Indonesia.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan Masyarakat Indonesia • Asal-Usul Nenek Moyang Bangsa 	<p>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari sejarah</p> <p>Pengumpulan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis dan sinkronik dari sumber tertulis dan atau internet.</p> <p>Mengasosiasi dengan menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik didalam mempelajari sejarah.</p> <p>Mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik didalam mempelajari sejarah.</p> <p>Mengamati melalui membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat masa praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada masa praaksara.</p> <p>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat masa praaksara, peta persebaran asal-usul nenek</p>	<p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari sejarah</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep / cara berfikir kronologis dan sinkronik didalam sejarah.</p> <p>Observasi, mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan , menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio, menilai portofolio peserta didik tentang zaman</p>	8 X 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • lainya Internet (kalau tersedia) • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainya • Internet (kalau

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lingkungan terdekat.	Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Kebudayaan Pada Masa Praaksara 	<p>moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada masa praaksara.</p> <p>Pengumpulan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber pra sejarah yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Mengasosiasi dengan menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara.</p> <p>Mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang Indonesia pada zaman praaksara.</p>	<p>praaksara di Indonesia</p> <p>Tes tertulis/lisan menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>		<ul style="list-style-type: none"> tersedia) Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia
3.5 Menganalisis perbedaan proses integrasi nusantara antara masa pengaruh Hindu-Buddha dan Islam	INDONESIA ZAMAN HINDU-BUDDHA : <i>Silang budaya Lokal dan Global Tahap Awal</i>	Mengamati melalui membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.	Observasi , mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan , menganalisis data dan membuat laporan.	12 X 2 JP	
3.6 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Proses Integrasi Nusantara pada Masa Hindu-Buddha Teori-Teori Masuk dan Berkembangnya Hindu-Buddha 	Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia zaman praaksara, tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.	Portofolio , menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha		<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.
3.7 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan					

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha • Bukti-Bukti Kehidupan Pengaruh Hindu-Buddha yang Masih Ada Pada Saat ini 	<p>Pengumpulan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber pra sejarah yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Mengasosiasi dengan menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p> <p>Mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	<p>Tes tertulis/lisan menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha
<p>3.8 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p>	<p>ZAMAN PERKEMBANGAN KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA</p>	<p>Mengamati melalui membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>	<p>Observasi, mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	12 X 2 JP	
<p>3.9 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Integrasi Nusantara pada Masa Kerajaan-Kerajaan Islam • Teori-Teori Masuk 	<p>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>	<p>Portofolio, menilai portofolio peserta didik tentang</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	<p>dan Berkembangnya Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan-Kerajaan Islam • Bukti-Bukti Kehidupan Pengaruh Islam yang Masih Ada Pada Saat ini 	<p>Pengumpulan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>Mengasosiasi dengan menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>Mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>	<p>perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>Tes tertulis/lisan menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>		<p>Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam • Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
4.9 Mengolah informasi mengenai konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman praaksara, perkembangan Hindu-Buddha dan Islam serta mengemukakanya dalam bentuk tulisan					

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.10 Mengolah informasi mengenai corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.					
4.11 Mengolah informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.					
4.12 Mengolah informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.					
4.13 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.					
4.14 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara					

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.15 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Budda dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.16 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>					

* = diisi sesuai dengan yang sudah ditetapkan

** = diisi sesuai dengan yang sudah dikembangkan

*** = diisi sesuai dengan materi pokok yang sudah tercantum dalam daftar isi buku (untuk yang sudah ditulis buku)/harus dikembangkan berdasarkan KD

**** = diisi sesuai dengan kegiatan yang tercantum dalam buku(untuk yang sudah ditulis bukunya)/harus dikembangkan berdasarkan KD

***** = diisi sesuai dengan instrumen penilaian yang tercantum dalam buku/harus dikembangkan berdasarkan KD

No Dok.	F/751/WAKA_Kur/2
Revisi	1
Berlaku	1 Juli 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.H.Tri Sugiharto
NIP: 19570707 198103 1 024

Kalasan, 14 Juli 2014
Guru Mapel Sejarah

Tutik Kunderwanti, S.Pd.
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Semester	: X /1
Materi Pokok	: Sebelum Mengenal Tulisan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait, fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

- 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Budha.
- 3.1. Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis
-

3.1.2 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari

3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan pengertian pra-aksara

3.2.2 Membandingkan konsep pra-aksara dan prasejarah

3.2.3 Mendeskripsikan kajian masa pra-aksara dan berakhirnya masa pra-aksara

4.1. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.

4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan.

Indikator :

Menyajikan cerita corak kehidupan masyarakat prakasara

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah yang diberikan guru, peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab.
2. Setelah membaca referensi, peserta didik dapat mendeskripsikan konsep pra-aksara.
3. Setelah membaca referensi, peserta didik dapat mendeskripsikan berakhir masa pra-aksara

D. Materi Pembelajaran :

Penyebutan istilah Prasejarah kurang tepat karena *pra* berarti sebelum dan *sejarah* berarti sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum adanya sejarah/sebelum adanya aktivitas kehidupan manusia. Padahal, sekalipun belum mengenal tulisan, makhluk/manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Hal ini yang mendorong para ahli memopulerkan istilah praaksara untuk menggantikan prasejarah. Praaksara berasal dari kata *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Istilah praaksara diistilahkan juga dengan nirleka. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan.

Untuk menyelidiki zaman praaksara, para sejarawan harus menggunakan metode penelitian ilmu arkeologi dan sedikit banyak jugapada ilmu alam seperti geologi dan biologi. Ilmu arkeologi adalah bidang ilmu

yang mengkaji bukti-bukti atau jejak tinggalan fisik, seperti lempeng artefak, monumen, candi dan sebagainya. Berikutnya menggunakan ilmu geologi dan percabangannya, terutama yang berkenaan dengan pengkajian usia lapisan bumi dan biologi berkenaan dengan kajian tentang ragam hayati (biodiversitas) makhluk hidup.

Zaman praaksara itu berakhir setelah kehidupan manusia mulai mengenal tulisan. Terkait dengan masa berakhirnya zaman praaksara masing-masing tempat akan berbeda. Penduduk di Kepulauan Indonesia baru memasuki masa aksara sekitar abad ke-4 dan ke-5 M. Hal ini jauh lebih terlambat bila dibandingkan di tempat lain misalnya Mesir dan Mesopotamia yang sudah mengenal tulisan sejak sekitar tahun 3000 S.M.

E. Metode Pembelajaran :

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning,
- Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/Bahan : Laptop, LCD Monitor
- Sumber Belajar : Internet dan buku
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Kemdikbud: Jakarta

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Memberi salam dilanjutkan doa 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar. 3. Menanyakan kehadiran. 4. Motivasi dan Apersepsi. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.	15 menit

Inti	<p>Mengamati: Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara</p> <p>Menanya: Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara.</p> <p>Mengomunikasikan: Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara.</p>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi / kesimpulan peserta didik dan guru mengenai materi. 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas 3. Mengucapkan salam. 	15 menit

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Kalasan, Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Tutik Kunderwanti S. Pd.

NIP.

Winingsari Trimurtini

NIM. 11406244010

Lampiran

A. Penilaian sikap

No	Nama	SIKAP				Jumlah Skor
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga Diri	
1	Amalia					
2	Bayu					
3	Cindy					
4	Dandi					
5	Egie					

Keterangan:

a. Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

c. Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
-

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

d. Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

B. Penilaian pengetahuan

1. Mengapa istilah pra-aksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah untuk menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan?
2. Bagaimana secara metodologis kita dapat mengetahui kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan?
3. Mesir mengakhiri zaman pra-aksara sekitar tahun 3000 SM, tetapi di Indonesia baru abad ke-4 sampai ke-5 M. Mengapa demikian?
4. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari belajar kehidupan pada zaman pra-aksara?

C. Penilaian keterampilan

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1	Amalia				
2	Bayu				
3	Cindy				

4	Dandi				
5	Egie				

Keterangan

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah **HASIL** pengamatan (berupa informasi) bukan **CARA** mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
 - Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 1 – 4
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

D. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
1	Amalia					
2	Bayu					
3	Cindy					
4	Dandi					

5	Egie					
----------	-------------	--	--	--	--	--

Keterangan :

- a. Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. Skor rentang antara 1 – 4
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

E. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Menvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
1	Amalia				
2	Bayu				
3	Cindy				
4	Dandy				
5	Egie				

Keterangan :

- a. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
 - b. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
 - c. Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
 - d. Skor rentang antara 1 – 4
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.
-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Terbentuknya Kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait, fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.
- 3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara.

Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia
-

3.2.2 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia

4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman para-aksara dalam bentuk tulisan.

Indikator

Menjelaskan tentang proses terbentuknya Kepulauan Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat mendeskripsikan penciptaan bumi.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat mendeskripsikan proses terjadinya kepulauan Indonesia.
3. Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat mengklasifikasikan ciri-ciri pembagian bumi berdasarkan geologi.

D. Materi Pembelajaran

1. Penciptaan bumi

Ada banyak teori dan penjelasan tentang penciptaan bumi, mulai dari mitos sampai kepada penjelasan agama dan ilmu pengetahuan.

Salah satu diantara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (*Big Bang*), seperti dikemukakan oleh ilmuwan dan yang mutakhir seperti ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisis seluruh ruang jagad raya. Gumpalan gas itu suatau saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat.

Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi-galaksi bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit.

2. Pembagian zaman bumi berdasarkan geologi
 - a. *Azoicum* (Yunani: *a* = tidak; *zoon* = hewan), yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu milyar tahun lalu.
 - b. *Palaezoicum*, yaitu sama purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000. tahun.
 - c. *Mesozoicum*, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun.
-

- d. *Neozoicum*, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (*Tersier* dan *Quarter*), zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.
3. Proses terbentuknya kepulauan Indonesia

Sebagian wilayah di kepulauan Indonesia merupakan titik temu diantara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, lempeng Eurasia di utara dan lempeng Pasifik di timur. Pegerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau *divergensi* (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

Pada akhir masa *mesozoikum*, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (*orogenesis larami*), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah. Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara.

Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian kepulauan Indonesia pada masa *Tersier* sekitar 65 juta tahun lalu.

Letak kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsa-bangsa lain. Dari sekian banyak penelitian terhadap flora dan fauna tersebut yang paling terkenal diantaranya adalah peneliti Alfred Russel Wallace yang membagi Indonesia dalam dua wilayah yang berbeda berdasarkan ciri khusus baik fauna maupun floranya. Pembagian itu adalah Paparan Sahul di sebelah timur, paparan Sunda di sebelah barat. Zona di antara paparan tersebut kemudian dikenal sebagai

wilayah Wallacea yang merupakan pembatas fauna yang membentang dari Selat Lombok hingga Selat Makasar ke arah utara. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan *Australia Malayan region*. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan garis Wallacea

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
 Strategi : Cooperative Learning
 Metode : Diskusi.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat / Bahan : Proyektor, LCD, Powerpoint, Laptop
2. Sumber Belajar :
 Buku Sejarah Indonesia Kelas X, (2013) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	1) Memberi salam 2) Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar. 3) Menanyakan kehadiran. 4) Motivasi dan Apersepsi. 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan sedikit materi melalui power point. 6) Membagi kelas menjadi 4 kelompok	15 menit
2	Inti	Mengamati: Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar Menanya: Berdiskusi dalam masing-masing kelompok mengenai tema yang telah ditentukan. Kelompok 1 tentang Teori Penciptaan Bumi Kelompok 2 tentang Pembabagan zaman bumi berdasar geologis Kelompok 3 tentang Terbentuknya Kepulauan	60 menit

		<p>Indonesia</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan informasi terkait dengan materi</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait.</p> <p>Mengomunikasikan: Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk peta konsep dan dipresentasi di depan kelas</p>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi / kesimpulan peserta didik dan guru mengenai materi. 2. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 3. Mengucapkan salam. 	15 menit

H. Penilaian

Teknik Penilaian = Non Tes

Bentuk Tes = Lembar Observasi

Instrument = Instrumen Non Tes melalui observasi aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja

Kriteria penilaian (KKM 75)

100 = Istimewa

75-85 = Baik

85-99 = Sangat baik

< 75 = Kurang

Mengetahui

Kalasan, 14 Agustus 2014

Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PPL

Tutik Kunderwanti, S.Pd

Winingsari Trimurtini

NIP:

NIM. 11406244010

Lampiran

A. Penilaian sikap

No	Nama	SIKAP				Jumlah Skor
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga Diri	
1	Amalia					
2	Bayu					
3	Cindy					
4	Dandi					
5	Egie					

Keterangan:

e. Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

d. Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

c. Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

B. Penilaian pengetahuan

Tugas diskusi dan peta konsep

Tema

1. Kelompok 1 tentang Teori Penciptaan Bumi
2. Kelompok 2 tentang Pembabagan zaman bumi berdasar geologis
3. Kelompok 3 tentang Terbentuknya Kepulauan Indonesia

C. Penilaian keterampilan

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1	Amalia				
2	Bayu				
3	Cindy				
4	Dandi				

5	Egie				
---	------	--	--	--	--

Keterangan

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
 - Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 1 – 4
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

D. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
1	Amalia					
2	Bayu					
3	Cindy					
4	Dandi					
5	Egie					

Keterangan :

- a. Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. Skor rentang antara 1 – 4
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

E. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Menvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
1	Amalia				
2	Bayu				
3	Cindy				
4	Dandy				
5	Egie				

Keterangan :

- a. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
-

- b. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
 - c. Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
 - d. Skor rentang antara 1 – 4
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.
-

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Mengenal Manusia Purba
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI. 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait, fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
 - 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
 - 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara
 - 2.3 Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari
-

pembelajaran sejarah

3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada jaman pra aksara

Indikator

3.2.4 Menganalisis jenis manusia pra-aksara

4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

Indikator

Menganalisis persebaran Manusia Purba di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, mengamati dan membaca referensi siswa dapat:

1. Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba
2. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran
3. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil

D. Materi Ajar

A. Mengenal manusia purba

1. Sangiran

Merupakan situs terbesar dan paling lengkap mengenai manusia purba di Asia. Pertama kali ditemukan oleh P.E.C Schemulling tahun 1864 tetapi situs ini terlupakan dalam waktu yang lama. Tahun 1934, Von Koenigswald menemukan artefak di wilayah ini yang kemudian menjadi temuan penting bagi situs Sangiran. Semenjak penemuan ini, situs Sangiran menjadi terkenal berkaitan dengan penemuan manusia purba. Situs Sangiran memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia, evolusi budaya, binatang dan juga lingkungan. Situs ini ditetapkan secara resmi sebagai warisan dunia pada 1996 oleh UNESCO.

2. Trinil

Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemuakn di daerah ini. Ekskavasi yang dilakukan Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Dari lapisan ini ditemuakn Pithecanthropus Erectus.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

a. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakannya *Meganthropus Paleojavanicus* artinya manusia raksasa dari Jawa. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal. Adapun ciri-ciri *Meganthropus Palaeojavanicus* antara lain:

- a. Tulang pipi tebal,
- b. Otot rahang sangat kuat,
- c. Tidak memiliki dagu,
- d. Tonjolan belakang yang tajam,
- e. Tulang kening menonjol ke depan,
- f. Perawakan tegap,
- g. Memakan tumbuh-tumbuhan,
- h. Kehidupan sosialnya hidup dalam kelompok-kelompok dan berpindah-pindah.

b. Jenis Pithecanthropus

Jenis ini didasar pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu dinamakan *Pithecanthropus Erectus* artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah. Adapun ciri-ciri *Pithecanthropus* antara lain:

- a. Rahang bawah kuat,
- b. Tulang pipi tebal,
- c. Kening menonjol,
- d. Tulang belakang menonjol dan tajam,
- e. Tidak berdagu,
- f. Memakan tumbuh-tumbuhan,
- g. Perawakan tegap serta memiliki perlekatan otot tengkuk besar dan kuat.

c. Jenis Homo

Homo (manusia) merupakan manusia purba yang dinilai paling modern daripada jenis manusia purba yang lain. Manusia purba jenis ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) berat badan sekitar 30 sampai 150 kg,
 - b) volume otaknya lebih dari 1.350 cc,
-

- c) alat-alatnya berasal dari batu dan tulang,
- d) berjalan dengan tegak,
- e) muka dan hidung lebar,
- f) mulut masih menonjol ke depan.

Beberapa spesimen manusia homo sapiens dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Manusia Wajak

Homo wajakensis ditemukan pada tahun 1889 oleh **Von Rietschoten** di daerah Wajak, Tulungagung yang berupa beberapa bagian tengkorak. Fosil ini ditemukan pada Pleistosen Atas dimana termasuk dalam *ras Australoid* yang bernenek moyang *Homo soloensis*. Ini kemudian menjadi nenek moyang Australia. *Homo wajakensis* oleh **Von Rietschoten** dimasukkan kejenis sebagai manusia purba cerdas (Homo Sapiens).

2. Manusia Liang Bua

Ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood bulan September 2003 dan menggemparkan dunia ilmu pengetahuan. Temuan ini dianggap sebagai penemuan spesimen baru. Diperkirakan Liang Bua merupakan situs neolithik dan paleometalik. Manusia Liang Bua memiliki ciri:

- 1. Tengkorak yang panjang dan rendah,
- 2. Berukuran kecil,
- 3. Volume otak 380 cc yang berada jauh dibawah manusia modern bahkan otak simpanse

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi :

Metode : talking stick, ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Tanya jawab materi sebelumnya • Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point 	
Inti	<p>Mengamati: Membaca buku teks</p> <p>Menanya: Berdiskusi dengan teman</p> <p>Mengeksplorasikan: Mengumpulkan informasi terkait dengan materi</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait.</p> <p>Mengomunikasikan: Hasil analisis kemudian disampaikan di depan kelas</p>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Mengucapkan salam 	15 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

- a. Non Tes (terlampir)

H. Sumber Belajar :

- Buku sumber Sejarah SMA X
 - Djoened Poesponegoro, Marwati, dan Nugroho Notosusanto. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - Soekmono, R. 1985. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.
 - Yamin, Muhammad. 1966. *Lukisan Sedjarah*. Djakarta: Djambatan.
- *White board*; Power point; LCD; Internet.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kalasan, 14 Agustus 2014
Guru Mapel Sejarah

Drs.H.Tri Sugiharto
NIP: 19570707 198103 1 024

Tutik Kunderwanti, S.Pd
NIP:

Lampiran

A. Penilaian sikap

No	Nama	SIKAP				Jumlah Skor
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga Diri	
1	Amalia					
2	Bayu					
3	Cindy					
4	Dandi					
5	Egie					

Keterangan:

a. Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

c. Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

B. Penilaian pengetahuan

1. Membuat karya ilmiah tentang Sangiran Laboratorium Manusia Purba.
Karya ilmiah diketik dengan menggunakan huruf TNR, 12, spasi 1,5, minimal 1 lembar.

C. Penilaian keterampilan

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1	Amalia				
2	Bayu				
3	Cindy				
4	Dandi				

5	Egie				
----------	-------------	--	--	--	--

Keterangan

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
 - Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik

D. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
1	Amalia					
2	Bayu					
3	Cindy					
4	Dandi					
5	Egie					

Keterangan :

- a. Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. Skor rentang antara 1 – 4
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

E. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Menvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
1	Amalia				
2	Bayu				
3	Cindy				
4	Dandy				
5	Egie				

Keterangan :

- a. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau kreatif mungkin.

- c. Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- d. Skor rentang antara 1 – 4
- 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

Format Penilaian Karya Ilmiah

Struktur Karya Ilmiah	Indikator	Nilai
Pendahuluan	Menunjukkan dengan tepat isi Latar belakang	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan gambar • Orisinalitas makalah • Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai • Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif • Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah) • Menghindari sumber (akun) yang belum dikaji secara ilmiah 	
Penutup	Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah	
Jumlah		

Kriteria Penilaian untuk masing-masing indikator:

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (32)}} \times 100$$

RANCANGAN LEMBAR PENILAIAN DISKUSI (LEMBAR AKTIVITAS SISWA)

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Kalasan
 KD :

KELAS/SEMESTER : X IIS 1
 TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO.	NIS	NAMA	L/P	MENGKOMUNIKASIKAN	MENDENGARKAN	BERARGUMENTASI	BERKONTRIBUSI	JUMLAH SKOR
1	9438	ADE GITA PITRI PRAMESTI	P					
2	9439	ADE RIO PERDANA KUSUMA	L					
3	9445	ALIFA NUR LATHIFAH	P					
4	9455	ANAS MA'RUF HIDAYAT	L					
5	9457	ANDI LUFFI MEIRANDA	P					
6	9471	ARDIKA ILHAM DWI KURNIAWAN	L					
7	9475	ARINI NURLITASARI	P					
8	9490	CHOIRUNNISA' AFRIANI	P					
9	9497	DANDY WANTORO PUTRO	L					
10	9500	DETA NIA FARERA	P					
11	9503	DIDA PRADANA	L					
12	9515	FARHAN KANZ NUSANTARA	L					
13	9540	ISMI NURUL AZIZAH	P					
14	9544	KEVIN ADITAMA RANABEL PUTRA	L					
15	9550	LESLEY ZHAFIRA	P					
16	9552	LINTANG ANDAMARATI	P					
17	9570	MUHAMMAD RIDHO	L					
18	9571	MUHAMMAD SAIFULLAH	L					
19	9575	NADIA AYU SETIYANINGBUDI	P					
20	9577	NARESWARI AYU SETYO P.	P					
21	9588	NOVARITA CAHYA KRISMA S.	P					
22	9595	NUZUL ISMI SUSANTI	P					
23	9597	PRAGNYAWIDYANA	P					
24	9608	RATNA KUMALASARI	P					
25	9621	RIZMA TRI ANDARI	P					
26	9622	RIZQYANSYAH FITRAMADHANA	L					
27	9624	ROSA ADELIA KRISMA DEWANTI	P					
28	9630	SESARIA PINASTIKA DEWI	P					
29	9647	WINDI PRASTIWI	P					
30	9655	YUDHA APRIANSYAH	L					

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY 2014

.....

Winingsari Trimurtini

ADMINISTRASI PROSES PEMBELAJARAN

PELAKSANAAN DAN PENILAIAN

1. Program dan pelaksanaan harian
2. Daftar hadir siswa
3. Jadwal pelajaran
4. Daftar nilai

Mata pelajaran: SEJARAH

Kelas X

SEMESTER 1 TH 2014-2015

OLEH

Winingsari Trimurtini

11406244010



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

Kelompok
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KALASAN
ALAMAT SEKOLAH : TAMAN MARTANI, KALASAN, SLEMAN

NAMA MAHASISWA : WININGSARI TRIMURTINI
NIM : 11406244010
FAK./JUR. : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : HARIANTI, M.Pd

GURU PEMBIMBING : TUTIK KUNDARWANTI S.Pd

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam			
		i	ii	iii	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		X	XI	XII
	PROGRAM PPL																
1	Membuat RPP																
	a. Persiapan									2	2				2		6
	b. Pelaksanaan									2	2	2		2	2		10
	c. Evaluasi										2	2		2			6
2	Mempersiapkan Daftar Hadir dan Daftar Nilai																
	a. Persiapan									2			2				4
	b. Pelaksanaan									2				2			4
	c. Evaluasi										2		1				3
3	Membuat Media Pembelajaran																
	a. Persiapan									2		2		2			6
	b. Pelaksanaan									2	2	2		2	2		10
	c. Evaluasi										2	2		2			6
4	Praktik Mengajar																
	a. Persiapan									1	1	1	1	1	1		6
	b. Pelaksanaan									6	16	16	16	16	16		86
	c. Evaluasi									1	1	1	1	1	2		7
5	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar																
	a. Persiapan									2		2		2		2	8

Yogyakarta, 17 September 2014

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta,

Mengetahui,

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Harianti, M.Pd
NIP.

Tutik Kandarwanti, S.Pd

Winingsari Trimurtini
NIM. 11406244010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 KALASAN
Alamat Sekolah : TAMAN MARTANI, KALASAN, SLEMAN
Guru Pembimbing : TUTIK KUNDARWANTI S.Pd

Nama Mahasiswa : WININGSARI TRIMURTINI
NIM : 11406244010
Fakultas/ Jurusan : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH
Dosen Pembimbing : HARIANTI, M.Pd

Minggu ke- 6

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	Penyusunan RPP	RPP telah tersusun dengan materi sebelum mengenal tulisan.		
2.	Rabu, 6 Agustus 2014	Membuat daftar hadir dan daftar nilai siswa	Daftar hadir dan daftar nilai siswa terdiri dari 8 kelas		
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	Pembuatan media pembelajaran	Media berupa Powerpoint		
4.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar di kelas X MIA 1, X IIS 1 dan X MIA 3	Pembelajaran pertama mengenai materi Sebelum Mengenal Tulisan	Siswa masih canggung karena baru awal materi	Memberikan suasana yang santai agar siswa dapat memahami
4.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar	Bimbingan dan Evaluasi dari praktek mengajar pertama kali		

Minggu ke- 7

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar di kelas X IIS 2, X IIS 3 dan X MIA 5	Pembelajaran pertama mengenai materi Sebelum Mengenal Tulisan	Siswa masih canggung karena baru awal materi	Memberikan suasana yang santai agar siswa dapat memahami

2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar di X MIA 4	Pembelajaran pertama mengenai materi Sebelum Mengetahui Tulisan	Siswa masih canggung karena baru awal materi	Memberikan suasana yang santai agar siswa dapat memahami
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	Evaluasi daftar nilai	Form daftar nilai diperbaiki sesuai buku pegangan guru		
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	Praktik mengajar di X MIA 2	Pembelajaran pertama mengenai materi Sebelum Mengetahui Tulisan	Siswa masih canggung karena baru awal materi	Memberikan suasana yang santai agar siswa dapat memahami
5.	Rabu, 13 Agustus 2014	Pembuatan RPP materi selanjutnya	Pembuatan RPP dengan materi Terbentuknya Kepulauan Indonesia		
6.	Rabu, 13 Agustus 2014	Pembuatan media	Media berupa Powerpoint		
7.	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar di kelas X MIA 1, X IIS 1 dan X MIA 3	Materi tentang Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Masih belum paham dengan materi	Menjelaskan lebih rinci lagi

Minggu ke- 8

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar di kelas X IIS 2, X IIS 3 dan X MIA 5	Materi tentang Terbentuknya Kepulauan Indonesia	Masih banyak yang kesulitan dengan materi pembelajaran	Memberikan penjelasan lebih rinci
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar di X MIA 4	Materi tentang Terbentuknya Kepulauan Indonesia		
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	Praktik mengajar di X MIA 2	Materi dapat tersampaikan semua tentang Terbentuknya Kepulauan Indonesia.		
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	Pembuatan RPP materi selanjutnya	RPP dapat tersusun dengan baik. RPP tema Manusia Purba.		
5.	Rabu, 20 Agustus 2014	Pembuatan media	Media berupa Powerpoint		

6.	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar di kelas X MIA 1, X IIS 1 dan X MIA 3	Materi tentang Manusia Purba tersampaikan dengan baik.		
7.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Jaga Piket Lobby			
8.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Evaluasi praktek mengajar dengan guru pembimbing	Diberikan evaluasi seputar cara mengajar dalam seminggu serta bimbingan untuk minggu selanjutnya		

Minggu ke- 9

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar di kelas X IIS 2, X IIS 3 dan X MIA 5	Materi dapat tersampaikan semua tentang Manusia Purba.		
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar di X MIA 4	Materi dapat tersampaikan semua tentang Manusia Purba		
3.	Selasa, 26 Agustus 2014	Membuat soal dan lembar jawab untuk Ulangan Harian 1	Soal yang dibuat sebanyak 25 Pilihan Ganda dan 5 Uraian		
4.	Selasa, 26 Agustus 2014	Memperbaiki daftar nilai	Daftar nilai untuk Ulangan Harian 1		
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	Praktik mengajar di X MIA 2	Materi tentang Manusia Purba dapat tersampaikan semua dengan baik		
6.	Kamis, 28 Agustus 2014	Ulangan Harian di kelas X MIA 1, X IIS 1 dan X MIA 3	Ulangan berjalan lancar		
7.	Jumat, 29 Agustus 2014	Jaga piket lobby			
8.	Jumat, 29 Agustus 2014	Pembuatan Laporan PPL	Mulai mengerjakan laporan PPL		

Minggu ke- 10

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	Ulangan Harian di kelas X IIS 2, X IIS 3 dan X MIA 5	Ulangan berjalan lancar		
2.	Selasa, 2 September 2014	Ulangan Harian di kelas X MIA 4	Berjalan tertib		
3.	Rabu, 3 September 2014	Ulangan harian di kelas X MIA 2	Ulangan berjalan lancar		
4.	Rabu, 3 September 2014	Pembuatan RPP materi selanjutnya	Menyusun materi sehabis ulangan		
5.	Rabu, 3 September 2014	Pembuatan media			
6.	Kamis, 4 September 2014	Mengajar di kelas X MIA 1, X IIS 1 dan X MIA 3	Materi mengenai Pola Hunian		
7.	Jum'at, 5 September 2014	Jaga piket Lobby			
8.	Jum'at, 5 September 2014	Bimbingan dan evaluasi terkait pelaksanaan Ulangan Harian 1			
9.	Sabtu, 6 September 2014	Mengkoreksi jawaban Ulangan Harian	Menggunakan metode ANBUSO	Kesulitan dalam menilai melalui ANBUSO karena belum terbiasa	Meminta bantuan teman untuk mengajari memakai ANBUSO
10.	Minggu, 7 September 2014	Mengisi daftar nilai Ulangan Harian			
11.	Minggu, 7 September 2014	Penyusunan laporan PPL			

Minggu ke- 11

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 8 September 2014	Mengajar di kelas X IIS 2, X IIS 3 dan X MIA 5	Materi tentang Pola Hunian dapat tersampaikan dengan baik		
2.	Senin, 8 September 2014	Mengevaluasi hasil Ulangan Harian	Evaluasi dilakukan dengan melihat rekapan ANBUSO		
3.	Selasa, 9 September 2014	Mengajar di X MIA 4	Materi Pola Hunian		
4.	Selasa, 9 September 2014	Membuat soal remidi	Soal remidi terdiri dari 4 Uraian		
5.	Rabu, 10 September 2014	Mengajar di X MIA 2	Materi Pola Hunian		
6.	Rabu, 10 September 2014	Membuat RPP dan Media			
7.	Kamis, 11 September 2014	Mengajar di X MIA 1, X IIS 1 dan X MIA 3	Materi tentang Kedatangan Proto Deutro Melayu tersampaikan semua		
8.	Jum'at, 12 September 2014	Jaga piket lobby			
9.	Jum'at, 12 September 2014	Pengumpulan jawaban soal remidi	Remidi berjalan lancar		
10.	Jum'at, 12 September 2014	Bimbingan dan Evaluasi dengan Guru Pembimbing			
11.	Sabtu, 13 September 2014	Membuat laporan PPL	Sudah hampir 80%		

Minggu ke- 12

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 September 2014	Menyusun Laporan PPL	Sudah hampir 90%		
2.	Selasa, 16 September 2014	Bimbingan dan evaluasi terakhir selama mengajar dengan guru pembimbing			
3.	Rabu, 17 September 2014	Rekap semua nilai	Merekap semua nilai selama mengajar		
4.	Rabu, 17 September 2014	Menyelesaikan laporan PPL	Laporan PPL selesai		

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

HARIANTI, M.Pd
NIP.

TUTIK KUNDARWANTI, S.Pd
NIP.

WININGSARI TRIMURTINI
NIM. 11406244010